



Sunnah Sunnah Fitrah

Materi 07

Ustadz Musa Jundana



FIQH IBADAH 01

- ▶ Dinamakan juga dengan sifat-sifat fitrah, sebab pelakunya disifati dengan fitrah, yang mana Allah ta'ala menciptakan manusia di atas fitrah dan menganjurkan bagi mereka, agar mereka selalu dalam bentuk terbaik dan penampilan yang paling sempurna. Dan salah satu bentuk kesempurnaan adalah dengan memperhatikan sunnah fitrah ini.

□ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ bersabda :

الاستحداد والختان وقص الشارب ونتف الإبط وتقليم الأظافر : خمس من الفطرة

"Lima perkara termasuk dalam fitrah seseorang : Mencukur bulu kemaluan, Khitan, Memotong kumis, Mencabut bulu ketiak, dan Memotong kuku."(Muttafaqun alaih)

1. AL-ISTIHDAD

Yaitu mencukur bulu kemaluan, yakni rambut yang tumbuh di sekitar kemaluan laki laki atau perempuan. Disebut ISTIHDAD disebabkan ia menggunakan alat dari besi, yaitu silet atau pisau cukur. Dalam mencukur rambut kemaluan ini, terdapat kebersihan serta kemudahan. Dan untuk menghilangkan rambut ini, bisa juga dengan tanpa mencukur, yaitu dengan cara menggunakan (mengoleskan) krim perontok rambut atau semisalnya. Akan tetapi yang lebih afdhal adalah dengan menggunakan pisau kucur dan

2. KHITAN

- ▶ Yaitu membuang kulit yang menutupi kepala penis sehingga kepala penis nampak. Ini untuk laki-laki. Sedangkan untuk wanita adalah dengan memotong sedikit daging di atas vagina, ada yang berkata, 'ia berbentuk seperti jengger ayam jantan'.
 - ▶ Dan yang shahih: bahwa khitan itu hukumnya wajib bagi laki-laki, dan sunnah bagi wanita
- 

- ▶ HIKMAH khitan untuk laki-laki adalah membersihkan kemaluan dari NAJIS (sisa air kencing) yang tertahan di balik kulit yang menutupi ujung penis, di samping hikmah-hikmah lainnya yang banyak.
 - ▶ HIKMAH KHITAN UNTUK WANITA adalah untuk mengurangi tingginya nafsu syahwatnya.
 - ▶ KHITAN dianjurkan pada hari ketujuh dari kelahiran, sebab lebih cepat sembuh, dan agar ANAK tumbuh dalam keadaan paling sempurna.
- 

3. MENGGUNTING DAN MEMENDEKKAN KUMIS

- ▶ Yaitu mengguntingnya sependek mungkin, karena hal itu mengandung ketampanan, kebersihan, dan menyelisihi orang-orang kafir.
- ▶ Terdapat hadits-hadits shahih yang mendorong untuk mencukur kumis, dan membiarkan jenggot, memuliakan dan membiarkannya memanjang. Karena dalam membiarkan jenggot memanjang terkandung ketampanan dan kejantanan.
- ▶ Tapi banyak laki-laki di zaman ini telah terbalik dalam hal ini, mereka justru membiarkan kumis mereka memanjang, dan mencukur jenggot mereka. Padahal semua itu menyelisihi sunnah dan perintah-perintah yang mewajibkan memanjangkan jenggot
- ▶ Maka seorang Muslim harus memegang petunjuk Nabi ini, dan menyelisihi musuh, dan membedakan diri (sebagai laki-laki) agar tidak menyerupai kaum wanita.

4. MEMOTONG KUKU

- ▶ Yakni mengguntingnya dan tidak membiarkannya panjang. Memotong ini memperindah kuku, menghilangkan kotoran yang menumpuk di bawahnya.
 - ▶ Sebagian kaum muslimin menyelisihi fitrah nabawi ini, mereka memanjangkan kuku-kuku mereka, atau memanjangkan kuku pada jari tertentu di tangan mereka.
 - ▶ Semua itu merupakan godaan setan yang menghiasinya dan taklid (meniru) kepada musuh-musuh Allah.
- 

5. MENCABUT BULU KETIAK

- ▶ Yakni, menghilangkan rambut yang tumbuh di ketiak.
- ▶ Disunnahkan untuk menghilangkan rambut ini dengan cara: mencabut, atau mencukur, atau selain keduanya (dengan krim perontok bulu ketiak, dsb).
- ▶ Karena dengan menghilangkan bulu ketiak berguna untuk: kebersihan, menghilangkan bau tidak sedap yang menumpuk bersama dengan keberadaan rambut di ketiak.
- Inilah agama kita yang lurus, memerintahkan kepada kita dengan sifat-sifat ini, karena di dalamnya mengandung: keindahan, kesucian, kebersihan.
- Dan agar seorang Muslim: senantiasa dalam keadaan yang bagus, jauh dari taklid kepada orang-orang kafir dan bodoh, bangga dengan agamanya, dan taat kepada Rabb-nya, mengikuti sunnah Nabinya ﷺ

❑ Dan ditambahkan kepada lima sifat fitrah ini dengan:

1. Siwak
 2. Istinsyak (menghirup air ke hidung, ketika berwudhu)
 3. Berkumur-kumur
 4. Membasuh ruas jari-jari tangan, yaitu lingkaran yang berada pada punggung jari-jari tangan yang terkumpul kotoran di situ.
 5. Istinja`
- 

